**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan Negara yang banyak menganut beragam agama, salah satunya yaitu agama Islam yang merupakan agama mayoritas di Indonesia. Agama Islam adalah agama yang bersumber pada wahyu yang mengacu pada Allah SWT, bukan dari manusia, dan bukan pula berasal dari Nabi.[[1]](#footnote-1) Banyak buku-buku keagamaan yang menjelaskan tentang agama Islam yang telah ditulis oleh berbagai ulama. Buku tersebut dapat dijadikan sebagai sumber rujukan untuk menambah pemahaman agama umat Islam khususnya peserta didik.

Buku agama sering kita temui dalam kegiatan pembelajaran maupun di tempat-tempat buku seperti perpustakaan. Banyak ragam buku-buku keagamaan yang ada di masyarakat maupun di dalam lingkungan sekolah, tetapi kurangnya minat membaca buku keagamaan menjadikan masyarakat kurang mengetahui tentang agama yang dianutnya. Agama merupakan suatu pandangan hidup yang harus diterapkan dalam kehidupan individu atau kelompok.[[2]](#footnote-2) Agama sangatlah penting dalam kehidupan manusia karena agama sebagai suatu keyakinan dan acuan dalam menjalankan kehidupan yang dilakukan oleh seseorang. Buku keagamaan beragam bentuknya tergantung pada konten buku tersebut, salah satu buku agama yaitu buku yang menjelaskan tentang hukum-hukum islam. disekolah terdapat beberapa macam buku pelajaran agama seperti Akidah Akhlak, Al-qur’an Hadis, SKI, dan Fiqih

Buku fiqih adalah salah satu buku keagamaan yang banyak kita temui di madrasah, fiqih itu sendiri merupakan pembahasan yang memuat tentang hukum-hukum syar’i yang bersifat amaliyah yang digali dan ditemukan dan dalil-dalil yang tafsili.[[3]](#footnote-3)

Motivasi dalam belajar merupakan hal yang sangat penting, karena membantu peserta didik dalam belajar mampu meningkatkan pemahaman peserta didik untuk memahami materi yang telah di berikan oleh guru. Pembelajaran fiqih ialah suatu proses belajar mengajar tentang fiqih yang di berikan oleh seorang guru dalam menyampaikan materi fiqih secara efektif dan efisien. Dalam mencapai suatu pemahaman, peserta didik tidak boleh hanya terpacu pada materi yang di jelaskan oleh guru. Melainkan mencari sumber pengetahuan lainnya dengan membaca buku tentang agama khususnya buku fiqih yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, peserta didik perlu membaca buku keagamaan bidang hukum untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang agama khususnya dalam bidang hukum-hukum Islam.

Lembaga pendidikan MTsN 1 Pandeglang memanfaatkan kegiatan membaca sebagai kegiatan rutinitas untuk membantu mencerdaskan anak bangsa sebagai generasi yang akan datang. Kegiatan membaca di MTsN 1 Pandeglang yang di lakukan pada hari rabu pagi sebagai kegiatan rangsangan terhadap peserta didik agar peserta didik senang dalam membaca khususnya pada mata pelajaran fiqih. Kegiatan mambaca juga memberikan andil yang positif guna membentuk karakteristik yang cerdas dan ulet dalam belajar khususnya pada mata pelajaran fiqih

Kaitannya membaca dalam pandangan Islam sudah tertera dalam surat al-alaq ayat 1-5 sebagai berikut:

اِقْرَأْ بِسْمِ رَبّكَ الَّذِيْ خَلَقَ (١) خَلَقَ اْلاِنْسَانَ مَنْ عَلَقٍ (٢) اِقْرَأْ وَرَبُّكَ اْلاَكْرَمْ (٣) الَّذِيْ عَلَمَ بِا القَلَمِ َ (٤) عَلَّمَ اْلاِنْسَانَ مَالَمْ يَعْلَمْ (٥)

.(العلق :١-٥)

*Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama tuhannmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan tuhanmulah yang maha mulia, yang mengajar (manusia) degan pena, dia mengajarkan manusia apa yang tidak di ketahui nya. (Q.S Al-alaq : 1-5).*

Hasil observasi yang dilakukan penulis di lokasi MTsN 1 Pandeglang. Dalam mengarahkan para peserta didik agar gemar atau menyukai kegiatan belajar mengajar para guru teruatama guru PAI dan pihak sekolah memberikan suatu wadah kegiatan membaca untuk membantu memotivasi siswa dalam pembelajarannya. Akan tetapi menurut pengamatan peneliti motivasi peserta didik dalam belajarnya masih tergolong rendah hal itu terlihat dari kurangnya pemahaman peserta didik dalam pembelajaran fiqih. itulah sebabnya penulis tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut dengan judul: **“Pengaruh Membaca Buku Keagamaan Bidang Hukum Terhadap Motivasi Pembelajaran Fiqih (Study di MTsN 1 Pandeglang)”.**

1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di sampaikan di atas maka dapat di identifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Rendahnya motivasi belajar peserta didik
2. Kurangnya kesadaran peserta didik akan pentingnya memebaca buku keagamaan
3. Kurangnya pemahaman peserta didik tentang agama
4. **Pembatasan Masalah**

Proses penelitian yang terarah dan mendapatkan hasil yang bermanfaat, merupakan tujuan dari penilitian ini, maka penulis membatasi penilitian ini dengan “ Pengaruh membaca buku keagamaan bidang hukum terhadap motivasi pembelajaran fiqih ( di MTsN 1 Pandeglang)”.

1. **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana intensitas siswa dalam membaca buku keagamaan bidang hukum di MTsN 1 Pandeglang?
2. Bagaimana motivasi siswa MTsN 1 Pandeglang dalam pembelajaran fiqih?
3. Bagaimana hubungan antara membaca buku keagamaan bidang hukum dengan motivasi pembelajaran fiqih di MTsN 1 Pandeglang?
4. **Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian merupakan pernyataan ruang lingkup dan kegiatan yang akan di lakukan berdasarkan masalah-masalah yang di rumuskan. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui membaca buku keagamaan bidang hukum di MTsN 1 Pandeglang.
2. Untuk mengetahui motivasi siswa MTsN 1 Pandeglang dalam pembelajaran fiqih
3. Untuk mengetahui hubungan antara membaca buku keagamaan bidang hukum dengan motivasi pembelajaran fiqih di MTsN 1 Pandeglang.
4. **Manfaat Pemikiran**

Dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh membaca buku keagamaan bidang hukum terhadap motivasi pembelajaran fiqih ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh membaca buku keagamaan Bidang hukum tersebut terhadap motivasi pembelajaran fiqih. Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi siswa
2. Meningkatkan kemandirian belajar siswa
3. Memberikan pengalaman belajar yang lebih baik
4. Manfaat bagi guru
5. Memberikan masukan agar pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran lebih menekankan kepada keterlibatan siswa dan aktivitas siswa di kelas.
6. Memperkaya pengetahuan akan strategi pembelajaran yang dapat memaksimalkan potensi dan motivasi belajar siswa
7. Manfaat bagi lembaga
8. Menjadikan lembaga yang memiliki kualitas dalam sistem belajar mengajar di kelas
9. Menjadikan suasana sekolah yang hangat karena menitik beratkan pada interaksi yang baik antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa lainnya.
10. Manfaat bagi peneliti selanjutnya
11. Mempermudah kerja peneliti dalam meneliti tentang pembelajaran
12. Sebagai pengetahuan bagi mereka yang berperan aktif dalam dunia pendidikan.
13. **Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan keseluruhan dari skripsi ini agar mudah di pahami, terdiri dari lima Bab, dan sistematika pembahasannya adalah:

**Bab Pertama**: Pendahuluan terdiri dari; Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Pembahasan.

**Bab kedua**: kajian teoris terdiri dari; Pengertian Membaca Buku Keagamaan Bidang Hukum, Pegertian Hukum, Pengertian Motivasi, Pengertian Pembelajaran Fiqih, Kerangka Berfikir, Hasil-Hasil Penelitian Yang Relevan, Hipotesis Penelitian.

**Bab ketiga**: Metodologi Penelitian terdiri dari; Tempat Dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Jenis Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Tekhnik Analisis Data, Hipotesis Statistik.

**Bab Keempat,** Hasil Penelitian Dan Pembahasan: Deskripsi Hasil, Uji Persyaratan Analisis, Pengujian Hipotesis, Pembahasan Hasil Penelitian.

**Bab Kelima Penutup**, yang meliputi kesimpulan yang didapat pada hasil penelitian dan saran-saran yang penulis sampaikan berkaitan dengan topik pembahasan skripsi ini

1. Sudono syueb, *buku pintar agama islam*, ( Deltamedia, 2006 ), 12. [↑](#footnote-ref-1)
2. Dadang kahmad, *sosiologi agama*, ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), 3. [↑](#footnote-ref-2)
3. Amir syarifuddin, *ushul fiqh*,( Jakarta: Renada Media Group, 2011), 3. [↑](#footnote-ref-3)